



Gubernur DIY Sultan HB X dan Wakil Ketua KPK Alexander Marwata memberikan keterangan pers.

PENCEGAHAN KORUPSI SEMUA LINI DI DIY Jangan Langgar Ikrarnya Sendiri

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengatakan, pentingnya pencegahan korupsi di semua lini. Karena itu, pencegahan korupsi harus benar-benar dilakukan supaya tidak terjadi korupsi di Pemda dan Kabupaten/Kota se-DIY.

"Seringkali setelah menandatangani Pakta Integritas dan mengucapkan Ikrar Anti-Korupsi, tidak berselang lama, ada saja oknum yang secara sadar melanggar ikrarnya sendiri. Untuk itu, jangan sampai ada oknum yang mencari rambu-rambu aturan untuk bisa diterobos melakukan tindak korupsi," kata Gubernur DIY Sri Sultan HB X dalam Rapat Koordinasi Program Pencegahan Korupsi Terintegrasi bersama Wakil Ketua KPK RI Alexander Marwata, di Gedhong Pracimasana, Kamis (18/2).

Dalam rapat realisasi program Monitoring Center for Prevention (MCP) itu

juga diikuti pejabat publik DIY terkait secara daring. Program MCP tersebut menunjukkan itikad baik KPK untuk membantu pencegahan korupsi di DIY. Hal ini dapat dilakukan dengan membangun kerangka kerja yang dapat digunakan untuk memahami elemen-elemen risiko-korupsi. Elemen tersebut dapat dikelompokkan ke dalam sektor, wilayah, atau instansi yang rentan-korupsi.

Menurut Sultan, guna mencapai angka maksimal, Analisis Standar Belanja menjadi faktor yang perlu ada di setiap kegiatan perencanaan. Integrasi aplikasi rencana dengan penganggaran juga perlu mendapat perhatian, agar tidak ada padding budget, yaitu merendahkan estimasi pendapatan, atau melebihi estimasi biaya diluar ukuran yang wajar dan layak.

"Kami berharap capaian MCP mencapai di atas angka 73, melewati pencapaian

* Bersambung hal 7 kol 1

Asal Sesuai Prokes Polri Izinkan Kompetisi Sepakbola

JAKARTA (KR) - Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) akhirnya mengizinkan bergulirnya kembali kompetisi sepak bola tanah air di tengah situasi pandemi Covid-19. Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menyampaikan, keputusan ini diambil usai pihaknya melakukan kajian mendalam.

"Kami kemudian melaksanakan rapat koordinasi, kita mencoba untuk kemudian mempelajari bersama terkait dengan kondisi terkini yang ada. Bahwa olahraga, khususnya sepakbola tetap harus berjalan," kata Listyo Sigit usai menerima kunjungan Menpora di Mabes Polri, Jakarta, Kamis (18/2).

Kendati demikian, Kapolri menekankan, semua pihak harus memedomani bahwa keselamatan rakyat tetap salah satu faktor yang utama. Oleh karena itu, penyelenggara kompetisi sepak bola tetap harus memperhatikan protokol kesehatan.

"Dalam rapat kita sepakat untuk kita berikan kesempatan. Tentunya dengan catatan bahwa penegakan prokes itu menjadi syarat utama. Dengan adanya kesepakatan tersebut kita harus sama-sama menjaga komitmen, baik klub bola, pemain, suporter. di manapun nantinya apabila ini diselenggarakan penegakan

prokes itu jadi prioritas," tekan Kapolri.

Untuk itu, Polri, kata Sigit memberikan kesempatan bagi pihak-pihak penyelenggara untuk menyelenggarakan pra kompetisi. Hal ini, tekan Sigit, untuk melihat komitmen dan sudah sesuai atau tidaknya penegakan protokol kesehatan ketika nanti kompetisi benar-benar bergulir.

"Kalau syarat itu bisa dilaksanakan, kita evaluasi secara bertahap sehingga tentunya penyelenggara kegiatan bisa semakin baik. Tentunya dengan adanya kesepakatan tersebut

kita harus sama-sama menjaga komitmen," pungkas Listyo Sigit.

Sementara itu, dalam kesempatan yang sama, Menpora Zainudin Amali menyampaikan terima kasih kepada pihak kepolisian yang telah memberikan kesempatan kompetisi sepak bola tanah air kembali bergulir.

* Bersambung hal 7 kol 6



BARU-BARU ini Presiden Jokowi meminta agar masyarakat aktif mengkritik pemerintah. Demikian juga Sekretaris Kabinet (Seskab) Pramono Anung mengatakan pemerintah membutuhkan kritik yang pedas dan keras dari pers. Pramono mengibaratkan kritik media massa ini sebagai jamu.

Ironisnya, ada sebagian orang yang meragukan ajakan tersebut. Karena banyak pengkritik yang kemudian terjerat UU ITE dan pidana lainnya. Inilah dilema sebuah kritik. Jika disampaikan dengan santun dan tertutup besar kemungkinan tidak didengar. Namun jika dengan cara terbuka dan dengan cara-cara yang nyaris berujung kekerasan, dianggap tidak beretika. Karenanya dapat dipahami jika akhirnya para pengkritik harus mengeluarkan berbagai jurus agar suaranya dapat didengar dan tujuannya dapat tercapai.

Para pengkritik tentu dapat berkilah, mana di antara penguasa atau pengkritik yang tidak beretika, ketika ada kepentingan rakyat yang masih dikesampingkan? Apakah hal ini juga tindakan yang beretika, jika (misalnya) kasus korupsi kakap lama sekali *ending*-nya, sementara kemewahan yang terus diperlihatkan, dan berbagai kasus lainnya?

Untuk menghindari kasus-kasus hukum, para pengkritik tentu harus

* Bersambung hal 7 kol 1

2 KASUS PROYEK DI KOTA TEGAL Sejumlah Pejabat Terancam Jadi Tersangka

TEGAL (KR) - Setelah melalui penyelidikan, akhirnya Kejaksaan Negeri (Kejari) Kota Tegal, Jawa Tengah, menetapkan dua dari empat kasus proyek ke tingkat penyidikan. Kejari bakal menetapkan sejumlah pejabat menjadi tersangka.

Kajari Kota Tegal Jasri Umar didampingi Kasie Intelijen Ali Mukhtar, Kamis (18/2) menjelaskan, awalnya ada laporan masyarakat terkait dugaan tindak korupsi melalui empat proyek, yakni proyek revitalisasi Alun-alun Kota Tegal, Jalan

Pancasila, Gedung Olah Raga (GOR) Tegal Selatan dan dana bantuan penanganan Covid-19 dari program *corporate social responsibility* (CSR) PDAM Kota Tegal.

"Setelah penyelidikan, akhirnya dua dari empat proyek itu kami tingkatkan ke penyidikan," ujar Jasri.

Kedua kasus proyek yang dinaikkan ke penyidikan yakni kasus proyek Alun-alun dan dana CSR PDAM. Sedangkan kasus proyek lainnya masih terus didalami.

* Bersambung hal 7 kol 6

Di Tempat Umum Patuhi Prokes Covid-19 Itu Keren



BUAH SAKIT

Happy Land

Medical Centre

Polri Umum Polri Gigi Polri Anak Polri Obgyn Polri Kesehatan Jiwa Polri Bedah Polri Saraf Polri THT Polri Jantung Polri Kulit & Kelamin Polri Medis Polri Mata Polri Psikologi Polri Penyakit Dalam

Melayani Telemedicine Hotline: 0812-1803-7770

Data Kasus Covid-19

Kamis, 18 Februari 2021

1. Nasional:

- Pasien positif : 1.252.685 (+9.039)

- Pasien sembuh : 1.058.222 (+10.546)

- Pasien meninggal : 33.969 (+181)

2. DIY:

- Pasien positif : 25.817 (+255)

- Pasien sembuh : 19.458 (+118)

- Meninggal konfirm : 619 (+10)

ILUSTRASI JOS

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY.

(KR-Ria/Ira)

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:56	15:04	18:05	19:15	04:26
Jumat, 19 Februari 2021	Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY				



DOMPET 'KR'

Bersama Kita Melawan Virus Korona

Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
Melalui Transfer			
825	YY		100.000,00
JUMLAH			Rp 100.000,00
s/d 17 Februari 2021			Rp 443.820.000,00
s/d 18 Februari 2021			Rp 443.920.000,00

(Empat ratus empat puluh tiga juta sembilan ratus dua puluh ribu rupiah)

(Siapa menyusul?)

YOGYA (KR) - Sejumlah upaya penyelamatan terhadap bangunan cagar budaya termasuk yang ada di DIY terus dilakukan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Salah satu bangunan yang menjadi prioritas perhatian adalah gedung eks Hotel Tugu di seberang Stasiun Tugu Yogyakarta.

Kondisi bangunan yang tidak terawat menjadi salah satu pertimbangan Kemendikbud melalui Direktorat Jenderal Kebudayaan untuk melakukan langkah-langkah penyelamatan.

"Ada dua hal yang kami bicarakan dengan Gubernur DIY. Pertama mengenai gedung eks Hotel Tugu. Kami mengkonsultasikan langkah-langkah penyelamatan yang perlu diambil

dan juga membicarakan tentang kepemilikan gedung tersebut. Ngarsa Dalam menyarankan kami un-

tuk berkonsultasi dengan pemilik gedung, karena gedung itu milik perseorangan," kata Direktur Jen-

deral Kebudayaan Kemendikbud Hilmar Farid usai bersilaturahmi dengan

* Bersambung hal 7 kol 1



Bangunan bersejarah bekas Hotel Tugu di ujung Selatan Jalan Margo Utomo, Yogyakarta.

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● Di Kalasan, seorang ibu yang bekerja sebagai karyawan SD bermaksud membeli sayur dan lauk. Oleh si penjual, ibu itu justru disodori handphone lalu diminta mengajari cara mengerjakan tugas matematika bagi anaknya yang duduk di bangku kelas V SD. Sambil tersenyum ibu itu memberikan langkah-langkah cara menyusun tugas tersebut. Setelah selesai, barulah ibu itu dilayani oleh si penjual.

(Marfudin Saputra Amd, Perumahan Guru/Muhammadiyah Kadirojo, Desa Kadirojo 2, Ji Anggrek RT 05/02, No 85, Purwomartani, Kalasan, Sleman, DIY-55571)-f